

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Nutrition in adolescence Issues and Challenges for the health sector; Issues in adolescence health and development: Who Press; 2005. 2005; Available from: <http://whqlibdoc.who.int/publications/2005/> [2 Februari 2025].
2. György B, Barna M, Kopeć A, Lajos B, Malinowska A, Piątkowska E. Review of current practices to increase the intake of fruit and vegetables. 2015;1–37.
3. World Health Organization and the United Nations Children’s Fund (UNICEF). Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices. Vol. WHA55 A55/. Geneva; 2021. 13 p.
4. BPS. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka. Kemenkes BKKP. 2023.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Laporan Risesdas 2018 Nasional. Lembaga Penerbit Balitbangkes. 2018. p. hal 156.
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang. *Procedia Manuf.* 2014;1(22 Jan):1–17.
7. Gerritsen S, Harré S, Swinburn B, Rees D, Renker-Darby A, Bartos AE, et al. Systemic barriers and equitable interventions to improve vegetable and fruit intake in children: Interviews with national food system actors. *Int J Environ Res Public Health.* 2019;16(8).
8. Liasih Y, Rohani T. Dampak Rendahnya Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Putri Kelas X IPA Di SMA Negeri1 Sewon Bantul. *J Ilmu Kebidanan.* 2019;6(1):38–44.
9. Chahyadi E, Rayvondacande. Inventarisasi Lalat Buah Bactrocera (Tephritidae) Pada Lahan Perkebunan Cabai Di Kabupaten Agam, Sumatera Barat. *Bio-Lectura J Pendidik Biol.* 2022;9(1):33–41.
10. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). 2017.
11. Susilowati D. Promosi Kesehatan [Internet]. Vol. 11, Sustainability (Switzerland). 2016. 1–14 p. Available from: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI [2 Februari 2025].
12. D Berhenti N V, M Rattu JA, C Korompis GE. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Siswa Smp Kristen Sonder Kabupaten Minahasa. *J Kesmas.* 2021;10(6):150–6.
13. Irwan, Sunarto Kadir NA. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur. *J Heal Sci [Internet].* 2024;8(2):69–81. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/download/20659/8517> [2 Februari 2025].
14. Qibtiyah M, Rosidati C, Siregar MH. Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja. *J Gizi Kerja dan Produkt [Internet].* 2022;5(1):185–9. Available from: <https://www.academia.edu/download/91205663/8882.pdf> [4 Februari 2025].

15. Isnaningsih T, Ni'matuzzakiyah E, Khamid A, Anggoro S. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa SD. *J Ilm STIKES Kendal*. 2022;12 No 2(Januari):1–8.
16. Sari PI, Mardhiati R, Hamal DK. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Siswa di SMAN 4 Tambun Selatan. *Arkesmas* [Internet]. 2023;8(1):17–23. Available from: <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/arkesmas/article/download/10177/3958/38336> [4 Februari 2025].
17. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Provinsi Sumatera Barat Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB). 2018. 151–160 p.
18. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024. 2024;
19. Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah. Data Pokok Pendidikan (Dapodik) [Internet]. 2025. Available from: <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/25854D2483081976FF73> [5 Februari 2025].
20. Efendi F, M. Nashir, Mardianton M, Nurlaila N. Preferensi dan Prilaku Mahasiswa UIN IB Padang dalam Memilih Makanan Sudah jadi Perspektif Ekonomi Islam. *J Huk Ekon Syariah AICONOMIA* [Internet]. 2023;2 (2):101–14. Available from: <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/article/view/3025> [17 Februari 2025].
21. Ermawati T, Sarana J. Determinan Perilaku Konsumsi Pangan Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). *J Ekon dan Pembang* [Internet]. 2017;6(1):50–63. Available from: <https://ejournal.ikado.ac.id/index.php/artika/article/view/495> [18 Februari 2025].
22. Bangsawan A, Noviadji BR, Loadijaya R. PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SEBAGAI MEDIA PENGENALAN BUAH TROPIS INDONESIA UNTUK USIA 6-12 TAHUN. 2022;6(1):1–23.
23. Direktorat P2PTM. Nutrisi dalam Sayur-sayuran. RI PK [Internet]. 2018; Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/nutrisi-dalam-sayur-sayuran> [18 Februari 2025].
24. Dwi S. *Seni Detoks Modern dengan Jus Buah dan Sayur : Diet Kenyang, Murah, Mudah dibuat*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia; 2023.
25. Februhartanty J, Ermayani E, Rachman PH, Dianawati H, Harsian H. *Buku Pedoman Dan Kumpulan Rencana Ajar Untuk Guru Sekolah Menengah Dan Yang Sederajat ; Gizi dan Kesehatan Remaja*. 2019. 166 p.
26. WHO. Healthy Diet [Internet]. 2020. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/healthy-diet> [21 Februari 2025].
27. Fayasari A. Monograf Konsumsi Sayur Buah Remaja Rural dan Urban [Internet]. 2022. 1–78 p. Available from: https://repository.binawan.ac.id/1719/1/Layout_AdhilaFayasari%2C%20SGz%20MPH_MONOGRAF_KONSUMSI_SAYUR_BUAH_REMAJA.pdf [21 Februari 2025].
28. PurnamaSari, Dyah, Umiyarni. *Panduan Gizi & Kesehatan Anak Sekolah*. Yogyakarta : Andi; 2018.
29. Sambe GF, Battung SM, Dachlan DM, Jafar N, Mansur MA. *Pengetahuan,*

- Konsumsi Sayur Buah dan Konstipasi Siswa Boarding School SMAN 5 Gowa. *J Indones Community Nutr* [Internet]. 2021;10(1):12–24. Available from: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/issue/download/1000/282> [21 Februari 2025].
30. RI DJPKK. Sariawan [Internet]. 2022. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/434/sariawan [21 Februari 2025].
 31. RI DPK. Apa Saja Akibat Tidak Makan Sayur & Buah? [Internet]. 2019. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/apasaja-akibat-tidak-makan-sayur-buahhttps://p2ptm.kemkes.go.id/infographicp2ptm/obesitas/apa-saja-akibat-tidak-makan-sayur-buah> [21 Februari 2025].
 32. Kemenkes RI. Pedoman Umum Pengendalian Obesitas. Vol. 1, Gastronomía ecuatoriana y turismo local. 2015. 5–24 p.
 33. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Kesehatan Keluarga. Buku KIE Kader Kesehatan Remaja [Internet]. dr. Linda Siti Rohaeti dr. Stefani Christanti dr. Florentine Marthailova Hana Shafiyah Zulaidah, editor. Kemenkes RI. Jakarta; 2018. 1–255 p. Available from: <https://platform.who.int/docs/default-source/mca-documents/policy-documents/guideline/IDN-AD-17-03-GUIDELINE-2018-ind-Communication--Information--and-Education-Book-for-Adolescent-CHW.pdf> [25 Februari 2025].
 34. World Health Organization, Unesco. WHO guideline on school health services. 2021. 73 p.
 35. Indonesia MKR. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 25 Tahun 2014. 2014;1–203. Available from: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Permenkes Nomor 25 Tahun 2014.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Permenkes%20Nomor%2025%20Tahun%202014.pdf) [25 Februari 2025].
 36. Direktorat P2PTM. Tabel angka kecukupan gizi rata-rata yang dianjurkan (per orang per hari) untuk anak umur 7 - 12 tahun [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Available from: <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic/tabel-angka-kecukupan-gizi-rata-rata-yang-dianjurkan-per-orang-per-hari-untuk-anak-umur-7-12-tahun> [25 Februari 2025].
 37. Afriyani Rahmawati, Carolina Wurisetyaningrum Marland, Eka Putri Wahyuni, Husnul Aliffa Zulkarnaen, Meissy Okasari, Nasyafia Febri Alfani, et al. Analisis Pola Makan Pada Anak Usia Sekolah. *JKKP (Jurnal Kesejaht Kel dan Pendidikan)*. 2020;7(01):38–50.
 38. Husain R. Pembelajaran Pola Makan Sehat untuk Tumbuh Kembang Anak Usia 5-6 Tahun. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini* [Internet]. 2023 Oct 16;7(5):5630–42. Available from: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5212>
 39. Istikomayanti Y, Sayekti RNS, Zuni M. PENDIDIKAN PERILAKU MAKAN SEHAT MELALUI PENGEMBANGAN KANTIN SEHAT DI SMP/MTs KOTA MALANG. 2022;(January 2017). Available from: <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/600-1044-1-PB.pdf> [25 Februari 2025].
 40. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. Mengenal Stunting dan Gizi Buruk. Penyebab, Gejala, Dan Mencegah [Internet]. Kementerian Kesehatan. 2018. Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/?p=8486&> [25 Februari 2025].
 41. Direktorat Gizi Masyarakat dan Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan

- Wanita Usia Sububr (WUS) [Internet]. Vol. 7, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2016. 33–48 p. Available from: <https://repository.radenintan.ac.id/11375/> [25 Februari 2025].
42. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 1–203 p.
 43. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Asdi Mahasatya; 2014.
 44. Anggraeni NA, Sudiarti T. Faktor Dominan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja di SMPN 98 Jakarta. *Indones J Hum Nutr*. 2018;5(1):18–32.
 45. Aziza KN, Farhat Y. Hubungan Sikap dan Konsumsi Junk Food dengan Konsumsi Sayur dan Buah pada Mahasiswa Jurusan Gizi. *J Ris Pangan dan Gizi*. 2023;3(2):9–16.
 46. Ginting BA. Nilai dan Norma Sosial [Internet]. BINUS University. 2024. Available from: <https://binus.ac.id/character-building/2024/03/nilai-dan-norma-sosial-di-indonesia-sebagai-wujud-keberagaman-dan-kebersamaan-di-mata-dunia/> [7 Maret 2025].
 47. Nababan SSM. Pendapatan dan jumlah tanggungan pengaruhnya terhadap pola konsumsi PNS dosen dan tenaga kependidikan pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *J EMBA*. 2013;1(4):2130–41.
 48. Muna NI, Mardiana M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja. *Sport Nutr J*. 2019;1(1):1–11.
 49. Sulistijani. Sehat Dengan Menu Berserat [Internet]. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2002. Available from: https://library.unai.edu/index.php?p=show_detail&id=7423 [7 Maret 2025].
 50. Utami R, Besral. Determinan Perilaku Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Remaja Sma Di Jakarta Selatan Tahun 2017 Kejadian. 2022;9(11):356–63.
 51. Noviyanti N, Manikam RM. Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi. *J Kesehat Masy Perkota*. 2022;1(1):61–74.
 52. Soegiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. 2011.
 53. Prasetyo B, Jannah LM. Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi [Internet]. Rajawali; 2012. Available from: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338359> [7 Maret 2025].
 54. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan [Internet]. Rineka Cipta; 2010. Available from: <https://id.z-lib.gs/book/23096417/001f9a/metodologi-penelitian-kesehatan.html> [7 Maret 2025].
 55. BKKBN. Keluarga Berkualitas : Dua Anak Lebih Sehat. Kampung KB. 2024.
 56. Adiputra Sudarma IM, Trisnadewi, Ni Wayan D. Metodologi Penelitian Kesehatan. In: Metodologi Penelitian Kesehatan [Internet]. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 2021. 1–323 p. Available from: http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf [7 Maret 2025].
 57. Nugroho AS, Haritanto W. Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS). Kika M, editor. Yogyakarta: Penerbit ANDI; 2022.
 58. Habibzadeh F. Data Distribution: Normal or Abnormal? *J Korean Med Sci*. 2024;39(3):1–8.
 59. Astuti T, Hana AR, Fikroh WK. Knowledge Level of Fruit-Vegetable and Consumption During Pandemic Covid-19 and Its Impact on Constipation Among Teenagers in Sman 1 Depok. *Gizi Indones*. 2022;45(2):67–78.